

REPORTER

Hirup Gas Beracun, Lima Nyawa Melayang di Lambung Kapal

solmi - JAMBI.REPORTER.CO.ID

Jan 24, 2022 - 06:25



Tim Gabungan dari jajaran Polda Jambi memeriksa lokasi penemuan kelima korban di lambung kapal PT Kurnia Tunggal, Minggu malam (23/1)/foto: dok Polda Jambi

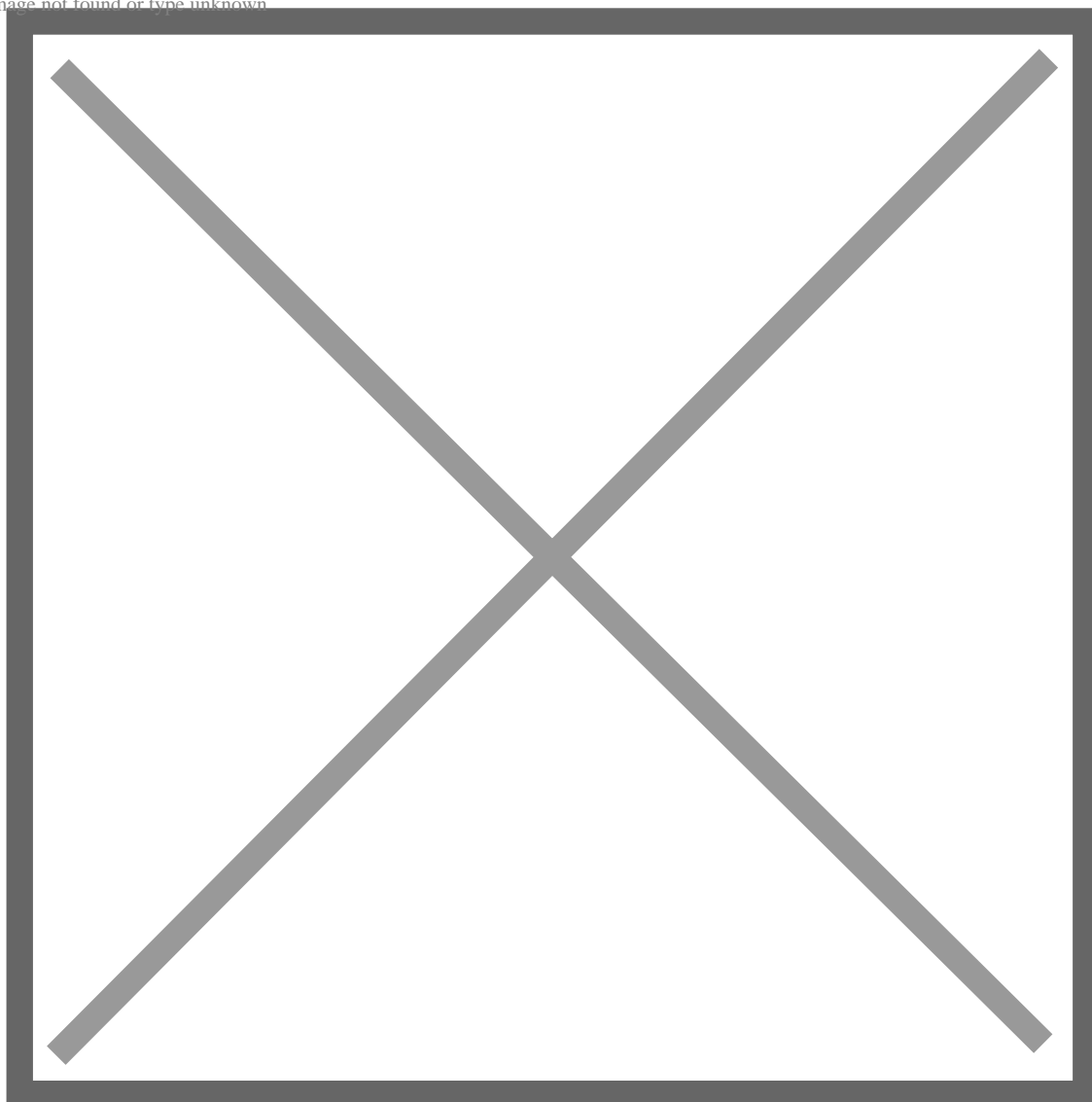
JAMBI - Lima nyawa warga, Minggu malam (23/1), dilaporkan melayang akibat keracunan gas di lambung palka kapal tongkang pembawa korpra milik PT Kurnia Tunggal di daerah Nipah Panjang, Kabupaten Tanjungjabung Timur,

Jambi. Dugaan sementara kelima korban tewas keracunan gas.

Kabid Humas Polda Jambi Komisaris Besar Mulia Prianto, membenarkan peristiwa tersebut. Kelima korban adalah warga Nipahpanjang, bernama Ibrahim buruh (karyawan PT Kurnia Tunggal), dan empat warga Nipah Panjang yakni atas nama Chandra, Anton, Anwar dan Wahyu. Jasad kelima korban, malam ini sudah dibawa ke rumah duka.

Kelima korban sempat dievakuasi warga dalam keadaan tidak sadar diri dari lambung kapal ke Puskesmas Nipah Panjang. Namun nahas, pihak medis menyatakan kelima korban sudah tidak bernyawa.

Image not found or type unknown



Berdasarkan laporan Kapolres Tanjungjabung Timur Ajun Komisaris Besar Andi Ichsan, peristiwa keracunan awalnya menimpa korban bernama Ibrahim. Pekerja PT Kurnia Tunggal itu, diketahui seorang temannya tidak keluar setelah masuk ke lobang palka kapal.

Temannya tersebut kemudian meminta tolong kepada warga di sekitar lokasi kapal bersandar. Empat warga kemudian mencoba menolong dan masuk ke lobang palka yang sama. Cahas, mereka pun tidak keluar-keluar, dan ditemukan tidak sadarkan diri lobang palka yang sama.

Kelima korban, setelah datang pertolongan dari tim gabungan dari Ditpolairud Polda Jambi, Satreskrim Polrest Tanjab Timur dan Polsek Nipah Panjang, lepas magrib berhasil dievakuasi dan dibawa ke Puskesmas Nipanjang.

“Tim gabungan berhasil mengevakuasi lima korban, dan dievakuasi ke puskesmas terdekat. Tim juga menemukan satu orang lagi yang tidak sadarkan diri, tetapi dilaporkan selamat. Malam ini tim masih melakukan penyelidikan di lokasi kejadian,” kata Mulia.(UTI)